

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Fenomena kekerasan sering terjadi dalam konteks demokrasi, sehingga menjadi perhatian publik, terutama ketika menimbulkan korban jiwa. Salah satunya aksi demonstrasi yang terjadi pada akhir bulan agustus ini yang masih hangat diperbincangkan. Kasus pelindasan Affan Kurniawan memicu perhatian besar di kalangan para aksi, seorang *driver* ojek *online* yang sedang bekerja diduga dilindas oleh kendaraan taktis (rantis) aparat kepolisian ketika terjadi aksi demonstrasi. Aksi ini terjadi akibat adanya kebijakan yang dikeluarkan pemerintah yang dirasa tidak sesuai dengan ketentuan dan aspirasi publik sehingga masyarakat merasa kecewa.

Peristiwa ini dengan cepat tersebar luas ke berbagai *platform* media sehingga menimbulkan reaksi keras dan kecaman dari masyarakat. Disisi lain banyak masyarakat yang menilai bahwa tindakan ini merupakan sebuah bentuk penyalahgunaan kekuasaan dan tindakan kekerasan oleh aparat terhadap warga sipil. media dalam hal ini menunjukkan perbedaan dalam menyoroti peristiwa yang sama, Sebagian menonjolkan sisi kekerasan aparat terhadap korban, sementara itu media lain memberitakan bahwa peristiwa ini merupakan musibah yang terjadi karena situasi massa yang anarkis.

Media *online* hadir sebagai penyebar informasi setiap peristiwa yang terjadi, salah satunya media lokal yang aktif memberitakan peristiwa regional hingga internasional. *Ayobandung.com* sebagai media yang memiliki karakteristik cepat

dan interaktif dalam jangkauan luas hadir sebagai media yang memberitakan kasus pelindasan Affan Kurniawan serang pengemudi ojek *online* yang diduga dilindas kendaraan taktis aparat kepolisian.

Ayobandung.com hadir sebagai media yang menunjukkan karakteristik menarik dalam pemberitaan, selain memberitakan sebuah peristiwa dengan cepat dan aktual, media ini memiliki reputasi baik sehingga mendapatkan beberapa penghargaan dari berbagai lembaga. Pada tahun 2021 *Ayobandung.com* menerima penghargaan dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). Selain itu penghargaan sebagai media *online* terbaik juga diberikan oleh Bank Pembangunan Jawa Barat dan Banten (Bank BJB) pada tahun 2018 (tercantum dalam *Website resmi Ayobandung.com*).

Sejalan dengan perkembangan teknologi informasi, dunia pemberitaan telah membawa perubahan yang sangat berdampak dan signifikan dalam dunia jurnalistik. Salah satunya dalam menyerbarluaskan karya jurnalistik dibutuhkan media yang baik sebagai fasilitas publikasi yang akurat. Media *online* hadir sebagai sarana komunikasi dan penyebarluasan informasi berbasis internet yang mudah diakses oleh siapapun dan kapanpun tanpa ada batasan teretntu.(Dolnicar et al. 1997:88)

Keberadaan portal media memungkinkan masyarakat bisa mengakses informasi dengan mudah, cepat dan *real time* dalam melihat pemberitaan atas sebuah peristiwa yang terjadi. Perkembangan media *online* tidak hanya menjadi penyampai informasi dan hiburan, melainkan hadir sebagai peran pengawasan sosial terhadap peristiwa yang terjadi di masyarakat, sehingga semua peristiwa yang

terjadi akan dipublikasikan oleh media ini dengan ciri khas masing-masing sesuai dengan kebutuhan.

Uraian diatas menunjukkan, bahwa media memiliki karakteristik dan ciri khas yang berbeda, perbedaan cara media memberitakan suatu peristiwa yang sama maka adanya pembingkai atau *framing* dalam penyajian berita. Dalam konteks ini, wartawan berperan penting dalam mendefinisikan masalah realitas sosial yang terjadi di lapangan. Wartawan berhak untuk menafsirkan fakta, memilih kutipan dari narasumber, menonjolkan aspek tertentu sehingga menentukan kaidah bahasa dalam penggunaannya. Hal tersebut menjadi tanda bahwa media tidak hanya melaporkan fakta namun media bisa menginterupsi makna dari fakta yang ditemukan di lapangan dengan sudut pandang dan kepentingan tertentu.

Penelitian ini sangat penting dilakukan untuk memahami bagaimana media mengkonstruksi makna dan membingkai peristiwa penindasan Affan Kurniawan ini, sehingga diperlukan model analisis yang mampu melihat dan mendalami bagaimana suatu realitas didefinisikan, dijelaskan dan dimaknai oleh media. Hal ini relevan dengan suatu teori analisis *framing* yang dikemukakan oleh Robert N Entman yang fokusnya mengetahui konstruksi yang dilakukan media dalam pemberitaan.

Teori *framing* model Robert N. Entman (dalam Gavil 2023:45) mengemukakan landasan teori framing ini memiliki empat elemen utama yaitu *define problems* (mendefinisikan masalah), *diagnose causes* (menentukan penyebab masalah), *make moral judgment* (membuat penilaian moral) dan *treatment recommendation* (memberikan solusi dan rekomendasi).

Entman menegaskan bahwa media tidak hanya melaporkan fakta, akan tetapi media juga menonjolkan aspek tertentu untuk mengarahkan cara publik memahami peristiwa yang terjadi. Sejalan dengan pendapat Eriyanto, *framing* merupakan cara wartawan dalam memilih realitas sosial dan menulisnya agar dapat dimaknai sesuai dengan kepentingan tertentu sehingga teori ini sangat tepat dalam melihat pola pemingkaian pemberitaan kasus ini.

Penelitian ini menjadikan media sebagai objeknya karena memiliki kekuatan yang besar dalam membentuk persepsi publik terhadap kasus hukum dan sosial. Media juga memiliki karakteristik yang cepat, interaktif dan jangkauan yang sangat luas. *Ayobandung.com* sebagai media yang turut serta dalam arus pemberitaan pelindasan Affan Kurniawan di wilayah Jawa Barat, hal ini menjadi menarik untuk diteliti karena pemberitaan ini memiliki potensi untuk mempengaruhi persepsi masyarakat di wilayah Jawa Barat.

Objek penelitian ini berfokus kepada pemberitaan yang dilakukan oleh *Ayobandung.com* dalam sebuah peristiwa yang ramai diperbincangkan dan menjadi peristiwa sosial di tingkat nasional. Pemberitaan kasus pelindasan Affan Kurniawan di media *Ayobandung.com* tercatat ada 23 berita yang telah terpublikasi dalam kanal beritanya dalam kurun waktu 28 Agustus sampai dengan 5 September 2025. Periode tersebut merupakan waktu yang hangat dalam sebuah pemberitaan dengan peristiwa yang baru terjadi sehingga menjadikan alasan kuat untuk memilih periode waktu tersebut.

Penelitian ini mempunyai kriteria khusus dalam menentukan setiap berita yang akan objeknya, *Ayobandung.com* memberitakan kasus Pelindasan Affan

Kurniawan sebanyak 23 berita namun yang menjadi fokus penelitian ini akan disesuaikan dengan kriteria yang telah ditentukan. Objek dalam penelitian ini memilih berita sesuai dengan kriteria khusus, dari 23 berita tersebut menjadi 15 berita yang masuk dengan katogori pemberitaan rekontruksi peristiwa yang terjadi dalam satu rubrik yang sama.

Dengan demikian, penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai dinamika pemberitaan media online, khususnya dalam konteks pembingkai berita. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian komunikasi, terutama dalam memahami bagaimana media mengkonstruksi realitas sosial dan mempengaruhi persepsi publik terhadap isu-isu yang sensitif secara sosial dan politik.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, menunjukan bahwa teori *framing* yang dikemukakan oleh Robert N. Entman berlandaskan pada empat substansi utama, yaitu *define problems* (mendefinisikan masalah), *diagnoses cause* (menentukan penyebab masalah), *moral judgement* (membuat penilaian moral), *treatment recommendation* (memberikan rekomendasi penyelesaian).

Sejalan dengan 4 elemen tersebut maka fokus penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana *Ayobandung.com* membingkai pemberitaan kasus pelindasan Affan Kurniawan melalui keempat *elemen framing* Entman, yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana *Ayobandung.com* mendefinisikan masalah (*define problems*) dalam kasus pelindasan Affan Kurniawan?
2. Bagaimana *Ayobandung.com* menjelaskan penyebab masalah (*diagnoses cause*) dalam kasus pelindasan Affan Kurniawan?
3. Bagaimana *Ayobandung.com* membentuk penilaian moral (*moral judgement*) dalam kasus pelindasan Affan Kurniawan?
4. Bagaimana *Ayobandung.com* memberikan rekomendasi penyelesaian (*treatment recommendation*) dalam kasus pelindasan Affan Kurniawan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan utama dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui *Ayobandung.com* mendefinisikan masalah (*define problems*) dalam kasus pelindasan Affan Kurniawan
2. Untuk mengetahui *Ayobandung.com* menjelaskan penyebab masalah (*diagnoses cause*) dalam Kasus pelindasan Affan Kurniawan
3. Untuk mengetahui *Ayobandung.com* membentuk penilaian moral (*moral judgement*) dalam kasus pelindasan Affan Kurniawan
4. Untuk mengetahui *Ayobandung.com* memberikan rekomendasi penyelesaian (*treatment recommendation*) dalam kasus pelindasan Affan Kurniawan

1.4 Kegunaan Penelitian

Dalam suatu penelitian tentunya ada manfaat yang bisa diambil, maka manfaat atau kegunan dari penelitian ini diantaranya adalah :

1.4.1 Secara Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kompetensi akademik pada bidang Ilmu Komunikasi, khususnya konsentrasi Jurnalistik, serta menambah wawasan mengenai praktik framing media dalam memberitakan suatu peristiwa. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan perbandingan bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian serupa, terutama yang berkaitan dengan analisis pembingkai (*framing*) dalam pemberitaan pada media tertentu.

1.4.2 Secara Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan menjadi inovasi baru bagi wartawan atau praktisi media dalam memberikan pemberitaan kepada publik untuk lebih objektif dalam membingkai suatu berita khususnya dalam media *Ayobandung.com*. Selain itu penelitian ini diharapkan menjadi wawasan dan gambaran bagi khalayak umum tentang bagaimana cara media melakukan pemberitaan dan membingkai dalam sebuah berita yang membentuk realitas sosial.

1.5 Landasan Pemikiran

Analisis *framing* merupakan sebuah metode yang digunakan untuk menganalisa sebuah pesan yang disampaikan oleh sebuah media. Analisis *framing* akan melihat bagaimana sebuah media melakukan pembingkai berita baik berupa tulisan, foto, video maupun *audio visual*. Maka dari itu *framing* didefinisikan sebagai suatu pesan lebih menonjol dengan menempatkan informasi lebih dominan dari pada yang lain sehingga publik lebih tertuju pada pesan yang disampaikan.

Framing merupakan proses dimana media massa memilih dan menonjolkan elemen-elemen tertentu dari kenyataan yang ditemukan dalam rangka membentuk cara pandang tertentu terhadap suatu peristiwa. Melalui proses ini, media tidak hanya menyampaikan fakta, tetapi juga melakukan konstruksi terhadap realitas sosial yang dihadirkan kepada khalayak.

Oleh karena itu, analisis *framing* memerlukan pendekatan yang melibatkan kajian komunikasi, sosiologi, hingga linguistik untuk memahami bagaimana media membentuk fakta dan mengarahkan persepsi publik sesuai dengan sudut pandang atau perspektif yang ingin disampaikan. Teori *framing* menjadi sangat relevan untuk digunakan dalam menelaah bagaimana media mengemas berita dalam menyampaikan makna tertentu, serta memengaruhi pemahaman masyarakat terhadap suatu realitas sosial.

Penelitian ini menggunakan teori *framing* dengan model yang dikemukakan oleh Robert N. Entman, salah satu tokoh utama dalam kajian *framing* di bidang ilmu komunikasi. *Framing* versi Robert N. Entman telah banyak digunakan dalam berbagai penelitian komunikasi, khususnya dalam menganalisis pemberitaan media massa karena kemampuannya menyingkap proses konstruksi makna di balik teks berita.

Menurut Eriyanto (2009:185), *framing* merupakan pendekatan yang berupaya melihat bagaimana realitas sosial dibingkai oleh media melalui pilihan bahasa, penonjolan aspek tertentu, serta penghilangan aspek lain yang dianggap kurang penting. Dari berbagai model *framing* yang ada, model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Robert N. Entman, karena dinilai paling relevan untuk

mengungkap struktur pembingkai dalam pemberitaan media *online* seperti Ayobandung.com.

Robert N. Entman (1993:52) mendefinisikan *framing* sebagai proses seleksi dan penonjolan aspek-aspek tertentu dari realitas sehingga bagian tertentu dari peristiwa lebih menonjol dibandingkan aspek lainnya. Dalam pandangannya, framing berhubungan dengan bagaimana informasi ditempatkan dalam konteks tertentu, sehingga memiliki makna yang lebih kuat dan berpengaruh terhadap interpretasi khalayak. Entman menjelaskan bahwa pembingkai mencakup empat elemen utama, yaitu:

Pertama, *Define Problems* atau pendefinisian masalah, yang menjelaskan bagaimana suatu isu dipahami sebagai masalah. Hal ini merupakan proses dimana sebuah media akan menentukan permasalahan utama yang akan diangkat sebagai masalah utama dalam sebuah peristiwa. Tahapan ini akan melihat bagaimana media membingkai realitas yang ditonjolkan dengan aspek-aspek tertentu yang diambil dari sebuah isu sehingga sudut pandang akan tertuju kepada peristiwa tersebut. Pendefinisian ini bukan sekedar menjelaskan apa yang terjadi akan tetapi akan mendalami lebih jauh yang akan menunjukkan bagaimana peristiwa tersebut dipahami dan mengapa hal itu dianggap penting. Dalam hal ini media memiliki kekuatan yang besar untuk menentukan arah opini publik dengan memilih aspek mana yang akan ditonjolkan dan yang akan diabaikan.

Kedua *Diagnose Causes*, yaitu penentuan siapa atau apa yang dianggap sebagai penyebab dari masalah tersebut. Tahapan ini merupakan tahapan yang akan melihat media akan menentukan siapa atau apa yang dianggap sebagai penyebab

dari masalah yang telah didefinisikan pada tahap sebelumnya. Sehingga media akan memutuskan bahwa suatu peristiwa merupakan masalah, kemudian media akan memberikan penjelasan atau penilaian mengenai faktor penyebabnya baik berupa individu, kelompok, institusi, kebijakan maupun kondisi sosial tertentu. Pada tahap ini penentuan penyebab sangat penting karena akan mengarahkan kepada opini publik terhadap pihak mana yang harus dimintai pertanggungjawaban atau disalahkan. Maka tahap ini akan membangun narasi dari sebab akibat dalam sebuah peristiwa.

Ketiga *Make Moral Judgment*, yaitu penilaian moral terhadap tindakan atau pihak yang terlibat dalam peristiwa. Tahapan ini merupakan tahapan dimana media akan menjelaskan apa permasalahan yang terjadi dan siapa yang menjadi penyebabnya. Selain itu media akan memberikan moral terhadap tindakan, pihak atau peristiwa yang diberikan. Penilaian moral ini bisa jelas dinyatakan (tersurat) atau tersembunyi dalam bentuk pilihan kata atau narasi. Melalui penilaian moral ini media akan mengarahkan khalayak untuk bisa menilai suatu tindakan sebagai kebenaran atau kesalahan, layak atau tidak pantas dan adil atau tidak adil. *Moral Judgment* ini membangun legitimasi moral dengan melihat siapa yang pantas dibela, siapa yang pantas dikritik dan nilai seperti apa yang bisa diambil dalam kebenaran peristiwa yang terjadi.

Keempat *Treatment Recommendation*, yaitu saran atau solusi yang ditawarkan oleh media terkait peristiwa tersebut. Tahapan ini media akan menawarkan solusi, Tindakan atau Langkah-langkah penyelesaian terhadap masalah yang telah didefinisikan pada sebelumnya. Fungsi dari tahapan ini untuk

bisa menggiring opini publik agar mendukung solusi tertentu yang dianggap paling tepat menurut sudut pandang media. Sehingga *treatment recommendation* tidak hanya bersifat informatif melainkan *persuasive* dengan mencerminkan kepentingan dan nilai tertentu yang diusung oleh media.

Melalui empat elemen tersebut, teori *framing* menurut Entman menegaskan bahwa framing berperan penting dalam membentuk cara berpikir dan sikap publik terhadap suatu isu. Sehingga media memiliki kemampuan untuk menstrukturkan realitas dan memengaruhi bagaimana khalayak memahami, menilai, dan merespons suatu peristiwa. Dalam konteks penelitian ini, teori *framing* Robert N. Entman digunakan untuk menganalisis bagaimana *AyoBandung.com* membingkai pemberitaan kasus pelindasan Affan Kurniawan, serta bagaimana pembingkaiannya tersebut berpotensi membentuk persepsi publik terhadap korban, pelaku, dan peristiwa secara keseluruhan.

1.6 Langkah-langkah Penelitian

1.6.1 Paradigma Penelitian

Penelitian ini menggunakan paradigma kritis. Paradigma kritis merupakan cara baru dari pendekatan kualitatif yang netral dan apa adanya. Paradigma kritis sebagai kelanjutan dari paradigma konstruktivis. Paradigma kritis memandang semua realitas yang ada merupakan realitas yang semu. Paradigma kritis memandang semua realitas adalah bentukan manusia yang memiliki kepentingan tertentu, khususnya kekuasaan (Suharyo, S. 2018 : 482-492).

Paradigma kritis dipandang tepat untuk digunakan dalam penelitian ini karena fokus utamanya adalah menelaah bagaimana *Ayobandung.com* menyusun

bingkai pemberitaan atas kasus pelindasan Affan Kurniawan, yang pada akhirnya memengaruhi cara publik memaknai peristiwa tersebut. Dalam hal ini, media berfungsi sebagai aktor yang secara aktif membentuk persepsi realitas dengan menyoroti aspek-aspek tertentu dari sebuah peristiwa, sementara bagian lain bisa saja dikesampingkan atau tidak diangkat sama sekali dalam narasi yang dibangun.

1.6.2 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, dengan kombinasi paradigma konstruktivis dan pendekatan kualitatif, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran menyeluruh tentang bagaimana media daring menjalankan tanggung jawab jurnalistik secara etis. Penelitian ini tidak hanya melihat pembingkai yang dilakukan oleh pihak media melainkan dapat mengubah persepsi publik dengan baik.

Sementara itu, pendekatan ini menggunakan metode analisis framing sebagai alat utamanya. Pendekatan ini dipilih karena fokus utama kajian adalah menggali secara mendalam proses media dalam membentuk makna atas suatu peristiwa melalui bingkai pemberitaan, bukan untuk menghitung atau mengukur data secara statistik sebagaimana dalam pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memahami dinamika naratif dan konstruksi makna yang dibangun oleh media terhadap kasus yang diangkat.

1.6.3 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, metode analisis *framing* digunakan dengan berpedoman pada model yang dikembangkan oleh Robert N. Entman. Pendekatan ini dimanfaatkan untuk menelusuri bagaimana media mengonstruksi fakta serta

membentuk sudut pandang tertentu terhadap suatu peristiwa dalam hal ini, kasus pelindasan Affan Kurniawan yang diberitakan oleh *Ayobandung.com*. Dari perspektif ilmu komunikasi, analisis *framing* memungkinkan penelitian ini bisa menelaah bagaimana media memilih, menonjolkan, dan menekankan aspek-aspek tertentu dalam pemberitaan sehingga mampu menarik perhatian publik, menghadirkan *relevansi* sosial, serta membangun makna tertentu bagi pembaca. Dengan demikian, media berperan dalam membentuk cara pembaca memahami isu tersebut sesuai dengan arah narasi yang dikembangkan.

Menurut Entman (dalam Eriyanto, 2002:185), model *framing* yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas empat elemen utama, yaitu:

- 1) Pendefinisian masalah (*Define Problems*)
- 2) Perkiraan penyebab masalah (*Diagnose Causes*)
- 3) Penilaian moral (*Make Moral Judgment*)
- 4) Penekanan pada penyelesaian (*Treatment Recommendation*)

Metode *framing* dari Robert N. Entman dipilih dalam penelitian ini untuk menelusuri bagaimana *Ayobandung.com* membentuk narasi dalam pemberitaan kasus pelindasan terhadap Affan Kurniawan selama periode 28 Agustus hingga 5 September 2025, yakni pasca terjadinya demonstrasi yang menimbulkan korban jiwa dan menarik perhatian publik. Keempat elemen dalam model Entman memberikan kerangka analisis yang sistematis untuk mengidentifikasi fokus pemberitaan, melihat penekanan isu yang dianggap penting oleh media, serta menelaah bagaimana aspek-aspek lain mungkin disisihkan atau kurang mendapat perhatian dalam proses penyajian berita.

Penerapan metode ini dianggap relevan karena memberikan ruang untuk memahami secara mendalam bagaimana media mengemas dan menyampaikan informasi yang pada akhirnya memengaruhi pembentukan persepsi masyarakat. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat mengidentifikasi pola-pola pembingkai berita yang turut membentuk konstruksi makna publik terhadap kasus pelindasan Affan Kurniawan. Dengan demikian, analisis framing ini tidak hanya mengungkap isi pemberitaan, tetapi juga menelusuri alasan serta cara media membingkai isu tersebut sesuai dengan arah dan kepentingan naratif yang dibangun.

1.6.4 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan kualitatif deskriptif, penelitian ini merupakan salahsatu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, memahami dan menjelaskan fenomena secara mendalam berdasarkan data kualitatif, seperti kata-kata, kalimat, teks, wawancara atau dokumen yang bukan berdasarkan angka atau statistik. Penelitian ini berfokus pada pemaknaan dan pemahaman terhadap realitas sosial, bukan pada hipotesis atau pengukuran *variable* seperti pada penelitian kuantitatif.

Penelitian kualitatif deskriptif berusaha menggambarkan seacara sistematis dan faktual tentang suatu fenomena, situasi atau peristiwa apa adanya berdasarkan data yang dikumpulkan dilapangan atau sumber resmi lainnya. Hal ini bertujuan untuk memahami makna dibalik tindakan, pesan atau peristiwa dari perpektif subjek atau konteksnya. Dengan demikian hasil penelitian kualitatif deskriptif biasanya berupa uraian mendalam tentang makna, pola, dan konteks dari fenomena yang diteliti bukan berupa angka atau generaliasi statistik.

1.6.5 Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitian adalah berita yang diposting oleh *Ayobandung.com* berikaitan dengan kasus pelindasan Affan Kurniawan rentan waktu 28 Agustus sampai 5 September 2025. Sedangkan lokasi kantor AyoBandung berada di Jl. Terusan Halimun No.50, Lkr. Sel., Kec. Lengkong, Kota Bandung, Jawa Barat. Alasan melakukan penelitian di media ini karena *Ayobandung.com* merupakan media *online* yang memiliki reputasi baik dan sudah menerima penghargaan dari beberapa lembaga, selain itu media ini sudah besar dan sudah banyak cabangnya, sehingga media ini sudah terkenal dan pemberitaanya tidak hanya tingkat regional melainkan sampai ke tingkat internasional.

Penelitian ini menggunakan berita atau teks sebagai objek utama, *AyoBandung.com* memberitakan peristiwa pelindasan Affan Kurniawan seorang ojol yang diduga terlindas kendaraan taktis brimob dalam sebuah peristiwa demo yang terjadi pada akhir bulan Agustus 2025. Kriteria berita yang menjadi objek penelitian ini ada berita yang memenuhi salahsatu dari kriteria berikut ini :

- 1) Berita yang memiliki unsur kebaruan atau *timeliness* dengan peristiwa yang aktual dan baru terjadi
- 2) Berita yang mengandung unsur konflik yang menimbulkan kepentingan individu atau kelompok
- 3) Berita yang melibatkan tokoh prominensi atau publik *figure* terkenal yang memiliki pengaruh besar terhadap masyarakat

- 4) Berita yang memiliki unsur kedekatan atau *proximity* secara geografis dan psikologis dengan pembaca
- 5) Berita yang menimbulkan dampak besar bagi masyarakat luas
- 6) Berita yang mengandung unsur human interest yang menonjolkan sisi kemanusiaan dan emosional dalam sebuah peristiwa yang diberitakan
- 7) Berita yang telah lolos seleksi editorial media dan telah terpublikasi dalam laman resminya
- 8) Berita yang fokus membahas rekonstruksi kasus Pelindasan Affan Kurniawan

Dari 8 kriteria berita tersebut, penelitian ini menggunakan objek dari berita yang dipublikasi oleh media *Ayobandung.com* yang berfokus pada isu pemberitaan kasus pelindasan Affan Kurniawan dengan rentan waktu yang telah ditentukan. Berita yang masuk dengan salah satu kriteria tersebut berjumlah 15 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 1. 1 Sajian 12 Berita *Ayobandung.com*

No	Tanggal	Judul Berita
1	29 Agustus 2025	Gojek Berduka! Driver Affan Kurniawan Meninggal Dunia Imbas Demo, Anies Baswedan Takziah dan Tulis Pesan, Ini Isinya https://www.ayobandung.com/umum/7915817843/gojek-berduka-driver-affan-kurniawan-meninggal-dunia-imbasa-demo-anies-baswedan-takziah-dan-tulis-pesan-ini-isinya

2	29 Agustus 2025	Daftar 7 Anggota Brimob dalam Mobil Rantis yang Lindas Affan Kurniawan Pengemudi Ojol hingga Meninggal https://www.ayobandung.com/umum/7915819457/daftar-7-anggota-brimob-dalam-mobil-rantis-yang-lindas-affan-kurniawan-pengemudi-ojol-hingga-meninggal
3	29 Agustus 2025	Aksi Solidaritas di Gedung DPRD Jabar, Massa Kejar Polisi https://www.ayobandung.com/bandung-raya/7915818489/aksi-solidaritas-di-gedung-dprd-jabar-massa-kejar-polisi
4	29 Agustus 2025	Presiden Prabowo Janji Kawal Usut Tuntas Insiden Tewasnya Driver Ojol Affan Kurniawan: Aparat Harus Bertanggungjawab! https://www.ayobandung.com/umum/7915819631/presiden-prabowo-janji-kawal-usut-tuntas-insiden-tewasnya-driver-ojol-affan-kurniawan-aparat-harus-bertanggungjawab
5	29 Agustus 2025	Pengemudi Ojol Affan Kurniawan Tewas Dilindas Mobil Brimob, Presiden Prabowo: Saya Perintahkan Usut Secara Tuntas dan Transparan https://www.ayobandung.com/umum/7915819518/pengemudi-ojol-affan-kurniawan-tewas-dilindas-mobil-brimob-presiden-prabowo-saya-perintahkan-usut-secara-tuntas-dan-transparan
6	29 Agustus 2025	Mitra Gojek Affan Kurniawan Jadi Martir Demo Pembubaran DPR Usai Terlindas Rantis Baracuda Brimob, Presiden Berikan Pernyataan https://www.ayobandung.com/umum/7915819401/mitra-gojek-affan-kurniawan-jadi-martir-demo-pembubaran-dpr-usai-terlindas-rantis-baracuda-brimob-presiden-berikan-pernyataan

7	29 Agustus 2025	Ojol di Bandung Kecam Polisi Buntut Affan Kurniawan Tewas Terlindas Rantis Brimob <a href="https://www.ayobandung.com/bandung-
raya/7915818631/ojol-di-bandung-kecam-polisi-buntut-affan-
kurniawan-tewas-terlindas-rantis-brimob">https://www.ayobandung.com/bandung- raya/7915818631/ojol-di-bandung-kecam-polisi-buntut-affan- kurniawan-tewas-terlindas-rantis-brimob
8	29 Agustus 2025	Profil Affan Kurniawan Driver Ojol yang Meninggal Dunia Terlindas Mobil Rantis Brimob, Lengkap Usia dan Asal <a href="https://www.ayobandung.com/umum/7915818455/profil-
affan-kurniawan-driver-ojol-yang-meninggal-dunia-terlindas-
mobil-rantis-brimob-lengkap-usia-dan-asal">https://www.ayobandung.com/umum/7915818455/profil- affan-kurniawan-driver-ojol-yang-meninggal-dunia-terlindas- mobil-rantis-brimob-lengkap-usia-dan-asal
9	30 Agustus 2025	Eks Kabareskrim Susno Duadji Blak-blakan soal Ojol yang Dilindas Rantis Brimob: Rantis Itu Bukan Buat Mendorong Massa <a href="https://www.ayobandung.com/umum/7915825880/eks-
kabareskrim-susno-duadji-blak-blakan-soal-ojol-yang-
dilindas-rantis-brimob-rantis-itu-bukan-buat-mendorong-
massa">https://www.ayobandung.com/umum/7915825880/eks- kabareskrim-susno-duadji-blak-blakan-soal-ojol-yang- dilindas-rantis-brimob-rantis-itu-bukan-buat-mendorong- massa
10	30 Agustus 2025	DPP FABEM Bentuk Tim Advokasi Merah Putih, Kawal Kebebasan Berpendapat dan Duka atas Wafatnya Affan Kurniawan <a href="https://www.ayobandung.com/bandung-
raya/7915821762/dpp-fabem-bentuk-tim-advokasi-merah-
putih-kawal-kebebasan-berpendapat-dan-duka-atas-wafatnya-
affan-kurniawan">https://www.ayobandung.com/bandung- raya/7915821762/dpp-fabem-bentuk-tim-advokasi-merah- putih-kawal-kebebasan-berpendapat-dan-duka-atas-wafatnya- affan-kurniawan
11	30 Agustus 2025	Buntut Ojol Tewas Dilindas Rantis Brimob, Pengunjuk Rasa dari Berbagai Daerah Tuntut Keadilan bagi Affan Kurniawan <a href="https://www.ayobandung.com/umum/7915821954/buntut-
ojol-tewas-dilindas-rantis-brimob-pengunjuk-rasa-dari-
berbagai-daerah-tuntut-keadilan-bagi-affan-kurniawan">https://www.ayobandung.com/umum/7915821954/buntut- ojol-tewas-dilindas-rantis-brimob-pengunjuk-rasa-dari- berbagai-daerah-tuntut-keadilan-bagi-affan-kurniawan

12	30 Agustus 2025	Pasca Kejadian Affan Kurniawan, Benarkah Aksi Pembakaran dan Penjarahan Terjadi Lantaran Kapolri Terus Dipertahankan? https://www.ayobandung.com/umum/7915830002/pasca-kejadian-affan-kurniawan-benarkah-aksi-pembakaran-dan-penjarahan-terjadi-lantaran-kapolri-terus-dipertahankan
13	30 Agustus 2025	Mitra Driver Gojek Affan Kurniawan yang Meninggal Dunia Imbas Demo Ternyata Tidak Ikut Aksi, Humas URC Jelaskan Kronologinya https://www.ayobandung.com/umum/7915828088/mitra-driver-gojek-affan-kurniawan-yang-meninggal-dunia-imbasm-demo-ternyata-tidak-ikut-aksi-humas-urc-jelaskan-kronologinya
14	1 September 2025	Nasib Tujuh Anggota Brimob Polri Sudah Ditentukan, Ketua IPW Singgung Kemungkinan Didorong Orang Tak Dikenal https://www.ayobandung.com/umum/7915837313/nasib-tujuh-anggota-brimob-polri-sudah-ditentukan-ketua-ipw-singgung-kemungkinan-didorong-orang-tak-dikenal
15	2 September 2025	Serah Terima Kunci Rumah Subsidi untuk Keluarga Almarhum Affan Kurniawan, Netizen: Tak Sebanding dengan Nyawa https://www.ayobandung.com/umum/7915845322/serah-terima-kunci-rumah-subsidi-untuk-keluarga-almarhum-affan-kurniawan-netizen-tak-sebanding-dengan-nyawa#google_vignette

1.6.6 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi karena sesuai dengan sumber data yang diperoleh yaitu artikel berita yang telah dimuat oleh

Ayobandung.com terkait kasus pelindasan Affan Kurniawan. Selain itu, pendekatan ini sangat tepat untuk digunakan dalam mengakses dan menganalisis isi teks berita secara mendalam karena sejalan dengan fokus penelitian adalah pada struktur dan cara penyajian informasi pada suatu pemberitaan.

Melalui penelusuran langsung dalam situs resmi *Ayobandung.com* berita tentang Kasus Pelindasan Affan Kurniawan muncul sebanyak 23 berita dengan menggunakan kata kunci “Affan Kurniawan” yang diterbitkan dari rentang tanggal 28 Agustus – 5 September 2025. Berita tersebut disaring sesuai dengan kriteria khusus yang telah ditentukan sehingga menjadi 15 berita, kemudian dijadikan bahasan analisis sehingga menjadi kompilasi untuk menemukan hasil temuan baru.

Berita dengan jumlah 15 tersebut, akan dikumpulkan dan didokumentasikan sebagai bahan utama dalam analisis. Berita-berita tersebut berbentuk teks yang kemudian dianalisis menggunakan model *framing* dari Robert N. Entman. Teknik dokumentasi ini paling tepat dalam penelitian kualitatif karena mempermudah untuk menelaah secara mendalam isi dan struktur pemberitaan untuk mengungkap cara media membuat frame atau bingkai dari sebuah peristiwa yang terjadi.

1.6.7 Analisis Data

Analisis dalam sebuah penelitian diartikan sebagai benda maupun data yang akan diteliti, penentuan analisis dalam penelitian disesuaikan dengan kebutuhan yang akan memenuhi karakteristik yang dibutuhkan. Penelitian ini menggunakan analisis data yang dilakukan secara kualitatif dan berlangsung secara berkesinambungan dari awal pengumpulan hingga tahap akhir penelitian.

Analisis data kualitatif merupakan suatu proses terstruktur untuk mengelola, menginterpretasi dan memahami data secara mendalam agar dapat dikomunikasikan secara jelas kepada pembaca. Pada proses ini mencakup beberapa tahapan kunci yaitu penyederhanaan dengan tujuan untuk memfokuskan informasi penting, penyajian data dengan bentuk yang sudah terorganisir bertujuan untuk mempermudah memahami isinya, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi untuk menjawab pertanyaan penelitian dengan menyeluruh dan valid.

1) Penyederhanaan Data

Tahap awal dalam proses penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penyederhanaan data yang bertujuan untuk menyederhanakan, memilih dan mengorganisasi data mentah yang diperoleh dari berbagai sumber seperti catatan, observasi, maupun dokumen tertulis. Proses ini dilakukan secara berkelanjutan selama penelitian ini berlangsung guna memastikan hanya ada data yang relevan dan bermakna yang dianalisis lebih lanjut. Oleh karena itu penelitian ini menggunakan informasi yang diperoleh dari dokumen pemberitaan yang telah dipilih, diringkas dan dikelompokkan kedalam tema-tema utama yang sesuai dengan fokus penelitian yaitu mengidentifikasi dan memahami cara *Ayobandung.com* dalam membingkai Kasus Pelindasan Affan Kurniawan.

2) Penyajian Data

Tahapan selanjutnya yaitu tahap penyajian data, bertujuan untuk menampilkan hasil data yang telah diseleksi dan disaring dalam bentuk yang terstruktur, baik melalui uraian naratif maupun table sehingga memudahkan pembacaan dan teknis analisis. Penyajian data yang tersusun secara sistematis membantu penelitian ini

dalam menggali pola, menemukan keterkaitan antar struktur serta mempermudah proses interpretasi mendalam terhadap data.

Dalam penelitian ini, penyajian data meliputi kutipan-kutipan berita dari *Ayobandung.com* serta hasil dokumentasi yang dianalisis menggunakan empat elemen *framing* model Robert N. Entman, dengan tujuan mengidentifikasi pola pembingkaian yang digunakan dalam memberitakan kasus pelindasan terhadap Affan Kurniawan.

3) Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap akhir dalam analisis data kualitatif adalah proses penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pada tahap ini, akan menyusun temuan berdasarkan pola, tema, serta makna yang muncul dari hasil penyederhanaan dan penyajian data sebelumnya. Kesimpulan tidak diperoleh secara tiba-tiba, melainkan melalui proses reflektif yang berlangsung terus-menerus selama penelitian, sehingga menghasilkan pemahaman yang mendalam dan konsisten. Untuk memastikan kebenaran dan keabsahan temuan tersebut, dilakukan verifikasi dengan cara meninjau kembali data yang telah dikumpulkan guna memastikan bahwa hasil penelitian benar-benar menggambarkan realitas yang diteliti.

Dalam konteks penelitian ini, kesimpulan akan memberikan pemahaman mengenai bagaimana *Ayobandung.com* membingkai pemberitaan terkait kasus pelindasan Affan Kurniawan, serta bagaimana strategi *framing* tersebut berperan dalam membentuk persepsi publik terhadap peristiwa tersebut.

Dengan demikian, keseluruhan proses analisis data mulai dari reduksi, penyajian, hingga penarikan dan pengujian kesimpulan dilakukan secara terpadu

dan berkesinambungan, sesuai dengan karakteristik pendekatan kualitatif yang menekankan keterpaduan antara proses analisis dan pengumpulan data.

Selanjutnya setelah data dianalisis, penelitian ini akan menentukan keabsahan data nya menggunakan Teknik triangulasi data. Teknik ini digunakan untuk memastikan keakuratan informasi dalam penelitian kualitatif, metode ini akan membandingkan dan memverifikasi informasi dari berbagai sumber. Data utama berupa dokumentasi yaitu teks berita di media daring yang telah dianalisis menggunakan model *framing* Robert N. Entman sebagai transparansi dan keakuratan. Selain itu untuk mendukung dan memperkuat isu yang dibahas penelitian ini menggabungkan referensi dari berbagai sumber seperti artikel ilmiah dan literatur yang relevan.

1.6.8 Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian disusun untuk menggambarkan tahapan kegiatan yang dilakukan sejak tahap persiapan hingga penyusunan laporan akhir. Penelitian ini direncanakan berlangsung selama lima bulan, yaitu mulai dari November 2025 hingga Mei 2026. Setiap tahap dilakukan secara bertahap dan saling berkesinambungan, menyesuaikan dengan kebutuhan proses pengumpulan serta analisis data.

Penyusunan jadwal penelitian ini, bertujuan untuk memastikan semua tahapan dapat dilakukan dengan sistematis dan tepat pada waktu yang telah ditentukan. Sehingga dengan adanya jadwal penelitian ini, setiap prosesnya akan diselenggarakan dengan baik sesuai tenggat waktu yang telah ditetapkan. Adapun rincian waktu penelitiannya sebagai berikut :

Tabel 1. 2 Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Waktu penelitian						
		Bulan Ke						
		I	II	III	IV	V	VI	VII
1.	Bimbingan Skripsi	√	√	√	√	√	√	√
2.	Seminar Usulan Proposal		√					
3.	Pengurusan SK dan izin penelitian		√					
4.	Pengumpulan data			√	√			
5.	Penulisan laporan				√	√		
6.	Sidang Hasil Akhir						√	
7.	Revisi dan perbaikan hasil sidang akhir						√	√